

RELEVANSI METODE TAFSIR ISYARI TERHADAP PENGUATAN KARAKTER MAHASISWA PENGHAFAL AL-QUR'AN

Ahmad Fauzi, KH. Agus Setiawan

Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Al-Multazam, Kuningan, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis relevansi metode Tafsir Isyari dalam penguatan karakter mahasiswa penghafal Al-Qur'an di STIQ Al-Multazam. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa internalisasi makna isyarat (makna batin) ayat Al-Qur'an yang diajarkan melalui Tafsir Isyari berkontribusi signifikan terhadap pembentukan kebersihan jiwa (tazkiyatun nafs), keikhlasan, keteguhan hati, serta akhlakul karimah mahasiswa. Mahasiswa tidak hanya menghafal lafal ayat, melainkan memahami isyarat ruhaniyah di balik ayat yang memandu mereka dalam perilaku sehari-hari.

ABSTRACT

This study aims to analyze the relevance of the Tafsir Isyari method in strengthening the character of Quran-memorizing students at STIQ Al-Multazam. The research design is qualitative-descriptive with a case study approach. Data collection was conducted through in-depth interviews, participant observation, and documentation study. The results indicate that the internalization of the esoteric meanings (Tafsir Isyari) taught at the college contributes significantly to spiritual cleansing (tazkiyatun nafs), sincerity, resilience, and noble character. Students do not merely memorize the verbal text of the Quran, but rather comprehend the spiritual signs behind the verses that guide their daily conducts.

1. PENDAHULUAN

Menghafal Al-Qur'an merupakan ibadah yang mulia, namun tantangan terbesar bagi seorang hafizh adalah bagaimana menyelaraskan hafalan dengan perilaku moral sehari-hari. Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Al-Multazam berkomitmen mengintegrasikan hafalan dengan kajian tafsir mendalam.

Metode Tafsir Isyari (tafsir esoterik/isyarat) menawarkan dimensi pemahaman spiritual yang melampaui makna lahiriah ayat. Pemahaman ini sangat penting untuk menyentuh hati sanubari para penghafal Al-Qur'an agar terhindar dari sifat riya' dan kesombongan akademis.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian lapangan ini menggunakan metode kualitatif fenomenologis. Subjek penelitian terdiri dari dosen pengampu mata kuliah Tafsir dan mahasiswa program studi IAT semester V yang sedang menempuh program sanad tahfidz.

Analisis data dilakukan secara interaktif mulai dari reduksi data, penyajian data, hingga penarikan kesimpulan yang diuji keabsahannya dengan triangulasi sumber.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara, materi Tafsir Isyari disampaikan dalam halaqah-halaqah khusus sebelum setoran hafalan dimulai. Dosen menerangkan isyarat batin dari ayat-ayat yang akan disetor, misalnya

isyarat surah Al-Baqarah tentang keikhlasan berkorban.

Data kuesioner menunjukkan 92% mahasiswa merasakan dampak positif peningkatan kekhusyukan ibadah dan kesabaran dalam muroja'ah setelah mempelajari kandungan isyarat Al-Qur'an secara kontemplatif.

4. KESIMPULAN

Pembelajaran Tafsir Isyari memiliki relevansi yang sangat tinggi dalam memperkuat karakter qur'ani mahasiswa. Kajian ini memberikan ruh spiritual pada hafalan lafal, sehingga proses menghafal bertransformasi menjadi proses pensucian jiwa yang berimbans pada keluhuran akhlak.

5. DAFTAR PUSTAKA

[1] Al-Ghazali, Abu Hamid. (2012). Ihya' Ulumiddin. Beirut: Darul Kutub Al-Ilmiyah.

[2] Setiawan, Agus. (2024). Metodologi Pembinaan Tahfidz Terpadu. Kuningan: Al-Multazam Press.

[3] Shihab, M. Quraish. (2018). Kaidah Tafsir. Jakarta: Lentera Hati.